BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, di mana data dikumpulkan secara langsung di tempat penelitian. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Fokus utama penelitian adalah fenomena yang terjadi di TPQ As-Salam, yaitu selain pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an, juga penerapan pendidikan karakter religius.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menentukan lokasi dan waktu pengumpulan data sebagai berikut:

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di TPQ As-Salam bertempat di Dukuh Kebulen

Desa Sidoharum RT 03 RW 01 Kecamatan Sempor Kabupaten

Kebumen.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 15 Februari 2025 sd selesai.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Subjek dan informan penelitian ini adalah:

 Kepala TPQ sebagai narasumber gambaran TPQ As-Salam, dan keadaan para ustadz dan santri.

- 2. Ustadz TPQ As-Salam sebagai narasumber dalam pembentukan karakter.
- 3. Santri TPQ As-Salam, sebagai narasumber objek atau pelaku pembentukan karakter yang berumur kisaran 4 sampai 12 tahun.
- 4. Wali santri TPQ As-Salam sebagai narasumber pembentukan karakter utama santri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data yaitu dengan menerapkan teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi:

1. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), observasi adalah tindakan meninjau secara teliti. Sedangkan menurut Uswatun Hasanah (2020), observasi merupakan proses pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi fokus penelitian. Dalam konteks penelitian, observasi sebagai metode pengumpulan data bertujuan untuk merasakan, memahami, dan memperoleh informasi mengenai suatu fenomena berdasarkan perspektif ilmu pengetahuan serta gagasangagasan yang telah ada sebelumnya.⁴⁵

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penulis menjalankan beberapa tahap observasi. Observasi pertama dilakukan pada tahap awal di TPQ As-Salam, dengan tujuan mengumpulkan informasi mengenai

⁴⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. Nanda Saputra (Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2021), 2023).

kondisi anak-anak serta latar belakang masalah yang akan diteliti. Sedangkan observasi kedua dilakukan selama proses penelitian untuk mengamati bagaimana ustadz melaksanakan pembelajaran sekaligus membentuk karakter santri di TPQ As-Salam.

2. Wawancara

Wawancara secara bahasa adalah proses tanya jawab yang melibatkan dua pihak, yaitu narasumber dan pewawancara. Menurut R.A. Fadhallah (2021), wawancara merupakan bentuk komunikasi antara dua pihak atau lebih yang dapat dilakukan secara langsung, di mana satu pihak bertindak sebagai pewawancara (interviewer) dan pihak lain sebagai yang diwawancarai (interviewee) dengan tujuan tertentu. 46

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis berencana melakukan wawancara dengan beberapa narasumber. Wawancara pertama ditujukan kepada Kepala TPQ As-Salam, untuk memperoleh gambaran mengenai TPQ tersebut serta kondisi para ustadz dan santrinya. Wawancara kedua dilakukan dengan ustadz TPQ As-Salam sebagai sumber informasi terkait proses pembentukan karakter santri. Sementara itu, wawancara ketiga dilakukan dengan perwakilan santri TPQ As-Salam untuk mendapatkan perspektif mengenai objek pembentukan karakter santri serta perwakilan wali santri untuk mendapat informasi mengenai karakter santri di lingkungan keluarga.

3. Dokumentasi

⁴⁶ *Ibid*. hlm. 45.

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan, dokumentasi adalah pengumpulan data yang sebaiknya mudah diakses dan ditinjau agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan. Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, seperti catatan harian, sejarah hidup, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Bentuk dokumentasi lainnya berupa gambar, contohnya foto, gambar bergerak, sketsa, film, video, CD, DVD, dan kaset. Selain itu, dokumentasi juga dapat berupa karya monumental, seperti karya seni dan lukisan, patung, naskah, serta prasasti.⁴⁷

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis melakukan dokumentasi untuk mempermudah proses penelitian terhadap kasus yang diteliti. Dokumentasi tersebut mencakup catatan tertulis, seperti catatan harian dan data administrasi TPQ As-Salam, serta dokumentasi berupa gambar, termasuk foto.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah usaha untuk mengumpulkan dan mengatur data secara sistematis agar peneliti dapat memahami lebih dalam tentang kasus yang diteliti serta menyajikannya sebagai temuan yang bermanfaat bagi orang lain. Analisis data kualitatif merupakan proses pengolahan data yang tidak menggunakan angka, sehingga data yang diperoleh bersifat subjektif. Tahap awal analisis data kualitatif dimulai dengan mempelajari seluruh data

⁴⁷ Ibid. hlm. 47.

yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dll.⁴⁸

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Prosesnya dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis deskriptif kualitatif umumnya digunakan dalam penelitian evaluatif untuk menilai sejauh mana variabel yang diteliti sesuai dengan kriteria atau standar yang telah ditetapkan. Pendekatan ini menekankan pemberian penilaian atau predikat terhadap variabel sesuai dengan kondisi nyata yang ada.⁴⁹

Tahapan-tahapan dalam teknik analisis data menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan sepanjang penelitian, dimulai bahkan sebelum data dikumpulkan, sesuai dengan kerangka konsep penelitian, masalah yang diteliti, dan metode pengumpulan data yang digunakan. Kegiatan dalam reduksi data mencakup merangkum informasi, memberi kode, menelusuri tema, serta membentuk kelompok atau kategori data.

⁴⁸ Ibid

⁴⁹ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian*, 2018.

Reduksi data merupakan proses analisis yang bertujuan untuk mengelompokkan, mengarahkan, serta menyingkirkan data yang kurang relevan, sekaligus menyusun data sedemikian rupa agar kesimpulan dapat ditarik dengan jelas. Metode reduksi data meliputi seleksi data secara ketat, pembuatan ringkasan atau uraian singkat, serta pengelompokan data secara lebih luas.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan reduksi data dengan cara menganalisis, menyeleksi, dan menyederhanakan informasi yang diperoleh dari catatan wawancara dengan informan serta dokumentasi. Seluruh data tersebut disajikan secara ringkas sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan selama proses penelitian.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengorganisir berbagai informasi yang telah dikumpulkan agar memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Bentuk-bentuk penyajian data antara lain:

- a. Teks deskriptif, yaitu berbentuk catatan lapangan.
- b. Tabel adalah cara penyajian informasi dengan mengumpulkan data dalam format yang terstruktur dan mudah diakses, sehingga memudahkan untuk memahami kondisi yang terjadi serta menilai apakah kesimpulan yang diambil sudah tepat atau perlu dilakukan analisis ulang.

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menyajikan data dengan mengumpulkan berbagai informasi dari temuan di lapangan, menyusunnya secara sistematis, sehingga memungkinkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan berdasarkan informasi tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan secara berkelanjutan selama berada di lapangan. Mulai dari tahap pengumpulan data, peneliti mengidentifikasi, mencatat, serta menganalisis penjelasan, hubungan sebab-akibat, dan berbagai proposisi yang muncul.⁵⁰

Dalam penelitian yang akan dilakukan, penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal pengumpulan data, dimulai dari observasi awal di TPQ As-Salam, hingga pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara dengan informan. Proses ini berlangsung secara berkesinambungan hingga penelitian di lapangan selesai.

50 Huberman and Miles "Teknik Pengumpulan Dan Analisis De

⁵⁰ Huberman and Miles, "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.

F. Kerangka Pemikiran

Bagaimana Peran Ustadz Permasalahan dalam Mendampingi Proses Santri TPQ As-Salam Desa Pembentukan Karakter Santri Sidoharum Kecamatan TPQ As-Salam Desa Sempor masih banyak yang Sidoharum Kecamatan belum memiliki akhlak dan Sempor. karakter religi. Wawancara Observasi Analisis data menurut Miles Hasil Penelitian Peran dan Huberman; Ustadz dalam Pembentukan Karakter Santri TPQ As-Reduksi data Salam Desa Sidoharum Penyajian data Kecamatan Sempor. Penarikan kesimpulan

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran